



UNIVERSITAS GAJAYANA

Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Kontruksi Pada CV. Taruna

Benny Saputra, Masiyah Kholmi, Endang Dwi Wahyuni

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

Email bennvsarutiasmandringufi@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the Recognition of income and expenses on the G.V. Taruna by adjusting its the method stated in the standard statement of financial accounting number 34. There are two methods of recognition of income in PSAK No. 34 namely the completed contract method and completion percentage method. The research method used is descriptive method with interview data collection techniques and documentation. Based on the results of data analysis shows war the recognition of income and expenses is not in accordance with financial accounting statement number 34 because in the recording of advances received by the company recorded as income and recording of costs incurred only during the project period only recorded in the daily cash book and the results of the recording have not been journalized,*

Keywords: *Recognition, Revenue, Expenses, Construction Contracts*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Taruna dengan menyesuaikannya terhadap metode Eng tertera pada pernyataan standart akuntansi Leuangan nomor 34. Terdapat dna metode pengakuan pendapatan dalam PSAK No. 34 j situ metode kontrak selesai dan metode presentnse penyelesaian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode desriptif dengan tehknik pengtiinpulan data u@ ancara dan doktiinentasi Berdasarkan hasil analisis data ineniinjulan bahu pengakuon pendnpatan dan bebon beliin sesuoi dengan pernyniaan okuntansi keuangan nomor 34 karenn dalam pencatatan uang inuLa i ang diterima oleh perusahaan dicatat sebagai pendapatan dan pencatatan terhadap biaya-biaya yang terjadi hanya pada masa pengerjaan proyek hail a dicatat dalam buku kas harian dan hasil pencatatainya belum dijurnalkan.

Kata Kunci: Pngakuan. Pendapatan. Bcbn. Kontrak Kontruksi

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang terjadi saat ini membuat sautu negara harus terus berkembang, baik dari segi ekonomi, segi infastruktur. dan segi lainnya. Pembangunan infrastruktur yang sangat tepat akan menjadi salah satu kunci kesuksesan suatu negara Maka dari itu dibutuhkan banyak tenaga ahli ataupun perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi.

Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan yang bergerak pada bidang arsitek dan konsultan ahli teknik kontruksi Pada usaha ini perusahaan kontruksi melakukan kegiatan pembangunan seperti gedung pembuat sekolah, saluran drainase, dll. Banjaknya penilaian semacain ini membuat pelaku dalam usahan ini harus saling bersaing agar dapat terus eksis dalam kinerjanya dulam dunia bisnis.

Dalam perusahann kontruksi terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu kontrak selesai, dan metode presentase penyelesaian. Metode kontrak selesai mengakui pendapatan dan laba kotor pada saat kontrak diselesaikan secara keseluruhan. Metode presentase penyelesaian mengakui beban dan laba kotor sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan tiap periodenya

Risinansyali dan Safitri (2015) dalam penelitiannya tentang "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang" Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan penggumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Dalam mengakui pendapatan PT. Wahana Bumi Riau menggunakan metode kontrak selesai dan membatasi sap kontrak yang sifatnya jangka panjang.

Analisis Pengakuan Pendapatan. . . Saputra, Kholmi & Wahyuni

Sapto Rini dan Elly (2012) dalam penelitian tentang "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak pada UD. Gunawan Steel" Pada Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dalam proses pencarian instalasi yang diteliti. Untuk mengakui pendapatan UD Gunawan Steel penyusunan dan penyajian laporan keuangan masih belum sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK) karena perusahaan dalam mengakui laba pada waktu kontrak telah diselesaikan. Berdasarkan PSAK No. 34 Paragraph 22 (2015) mengenai Akuntansi Kontrak Kontraksi diatur bahwa jika hasil kontrak kontraksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak kontraksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Taksiran rugi pada trak kontraksi tersebut segera diakui sebagai beban sesuai dengan paragraph 36 (jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera akan diakui sebagai beban).

Metode pengakuan dan pendapatan yang digunakan oleh CV. Taruna sendiri masih sangat konvensional dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi bertema umum (PABU) Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan lebih menggunakan metode pemulihan biaya karena dalam pembangunan yang dilakukan oleh CV Taruna kurang dari satu tahun dan hanya menerima pendapatan saat pekerjaan sebesar dikerjakan. Oleh karena itu, metode yang sesuai dengan perlakuan CV Taruna adalah metode pemulihan biaya bulan metode persentase penyelesaian yang dimana pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu tahun dan pendapatan yang diterima secara bertaliap tergantung tingkat penyelesaiannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil objek penelitian pada CV. Taruna yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No 24 Majangan Kota Probolinggo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data metode dokumentasi.

1. Mengidentifikasi pendapatan yang diperoleh penelitian
2. Mengidentifikasi beban yang dikeluarkan perusahaan
3. Melakukan analisis terhadap penerapan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan dengan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Nomor 34

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan Pendapatan pada CV. Taruna penelitian ini dilakukan pada proyek yang berjalan pada tahun 2015. Berikut ini merupakan proyek rehabilitasi dan rekonstruksi saluran primer Kali Legundi Kel. Kedopok s/d Kel. Seminber Wetan Kec. Kedopok dengan penyelesaian pekerjaan selama 120 hari kalender dan masa pemeliharaan bangunan selama 150 hari kalender terhitung dari serah terima pertains dengan nilai penawaran sebesar Rp. 1.625.500.000 yang dimana akan diiringi oleh Harga Pokok Penjualan yang berupa beban-beban untuk kegiatan pembangunan dan operasional sebesar Rp. 1.427.376.230 sehingga setelah dikurangkan dengan penauran akan menjadi sebesar Rp. 198.129.770.

Transaksi : pada angsuran atau termin kedua perusahaan menerima pembayaran sebesar 30% dari harga penawaran yaitu $30\% \times \text{Rp. } 1.625.500.000 = \text{Rp. } 487.650.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Perhitungan pada metode kontrak selesai atas penyelesaian proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Saluran Primer Kali Legundi Kel. Kedopok s/d Kel. Sumber Wetan Kec. Kedopok adalah sebagai berikut :

Transaksi : pada angsuran atau termin pertama perusahaan menerima sebesar 35% dari harga kontrak yang 5% sudah dibayarkan pada awal kontrak sebagai uang muka,,jadi di termin pertama perusahaan hanya menerima sisanya sebesar 30% dari harga penawaran yaitu $30\% \times Rp. 1.625.500.000 = Rp. 487.650.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Transaksi : pada angsuran atau termin ketiga perusahaan menerima pembayaran sebesar 30% dari harga penawaran yaitu $30\% \times Rp. 1.625.500.000 = Rp. 487.650.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Transaksi : pada angsuran atau termin keempat perusahaan menerima pembayaran sebesar 5% dari harga penawaran yaitu $5\% \times Rp. 1.525.500.000 = Rp. 81.275.000$ yang digunakan untuk kegiatan proyek selanjutnya.

Pengakuan Beban pada CV. Tatuna

Dalam mengakui setiap beban yang dikeluarkan dalam kegiatan pembangunan proyek rehabilitasi dan rekonstruksi saluran Primer Kali Legundi Kel. Kedopok s/d Kel. Sumber Wetan Kec. Kedopok perusahaan menggunakan metode Accrual Basic. Bahan bakar. sewa alat. biaya lain dan biaya konsuinsi yang dilakukan oleh CV Taruna semua adalah berdasarkan biaya yang dikeluarkan dan dibebankan selama satu periode saja

Pencatatan yang dilakukan oleh CV. Taruna sendiri dalam pengakuan beban meliputi

- **Pada saat** pembelian bahan baku untuk kegiatan pelaksanaan pembangunan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|------------------|-----------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp 900.382.310 |
| Kas | Rp, 900.382.310 |
- **Pada saat pembayaran** upali tenaga kerja untuk kegiatan proyek pembangunan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|--------------------|-----------------|
| Biaya Tenaga Kerja | Rp 379.712.920 |
| Kas | Rp. 379.712.920 |
- **Pada saat** untuk kebutuhan lain-lain yang dikeluarkan oleh perusahaan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|-----------------|---------------|
| Biaya Lain-Lain | Rp. 5.000.000 |
| Kas | Rp. 5.000.000 |
- **Pada saat terjadi** yang tak terduga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|-------------------|---------------|
| Biaya Tak Terduga | Rp. 1.000.000 |
| Kas | Rp. 1.000.000 |

Analisis Pengakuan Pendapatan. . . Saputra, Kholmi & Wahyuni

Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Permintaan Standart Akuntansi Keuangan Nomor 34

Tabel 1. Data Selama Periodic Pembangunan

| Keterangan | Tanggal | Jumlah |
|-----------------------------------|-----------|-------------------|
| Pcndnpatan dalam Kontrak | 20-7-2018 | Rp. 1.625.500.000 |
| Penyimpangan | | Rp. - |
| Total Pcndapatnn Kontrak | | Rp. 1.625.500.000 |
| Biaya Kontrak Yang Terjadi | | Rp. 1.427.370.230 |
| Biaya Kontrak Untuk Menyelesaikan | | Rp. - |
| Total Estiinasi Biaya Kontrak | | Rp. 1.427.370.230 |
| Estimasi Laba | | Rp. 195. 129.770 |
| Tahap Penyelesaian | | 10G% |

Jadi untuk estimasi laba untuk perusahaan adalah sebesar Rp. 128.129.770 tersebut adalah 12% dari harga penawaran yang diajukan kepada pihak pemberi rehabilitasi dan rekonstruksi saluran primer kali Legundi Kec. Kedopok. Perusahaan mendapatkan 5% dari harga penawaran sebesar $5\% \times \text{Rp. } 1.625.518.081 = \text{Rp. } 81.275.000$ untuk modal perusahaan dalam mengerjakan proyek sekaligus sebagai tanda jadi dari pihak pemberi proyek yang akan dibayarkan setelah penandatanganan surat perjanjian.

Tabel 2. Data Pendapatan, Beban dan Laba Perusahaan

| Tahun 2018 | Sant Ini (Rp.) | Diakti pada tahun berjalan (Rp.) |
|--|----------------|----------------------------------|
| Pen atau $SS\% \times \text{Rp. } 1\ 625\ 518\ 000 = \text{Rp } 568.925.000$ $7.0\% \text{ p } 1.625.500.000 = \text{Rp } 4\ 21\ 651\ 111$ $30\% \times \text{Rp. } 1.625. 500.000 = \text{Rp. } 487\ 500.000$ $5\% \times \text{Rp. } 1 .625.500.000 = \text{Rp. } 81 . 275.000$ Total Penda}xitan Diam a Konlniksi Lada | | |

Pendapatan yang diperoleh adalah sebotns uang muka pembayaran. Perusahaan mencatat seluruh pendapatan pada saat seluruh pembayaran kontrak telah diterima oleh perusahaan. Pembayaran pada angsuran atau termin pertama diterima oleh perusahaan sebesar 35% dari harga penawaran. Untuk 5% dari 35% tersebut telah dibayarkan pada dalam kontrak sehingga penilaian hanya menerima pembayaran 36% dari harga penawaran. Adapun perhitungan sebagai berikut 1 - 30% x Rp. 1.625.500.000 - Rp. 487.650.000.

Pada pembayaran angsuran atau term kedua yang diterima oleh **perusahaan** sebesar 30% dari harga penau aran dengan perhitungan yang dicatat oleh perusohnn berdasarkan metode kontrak selesai Adapiin perhittingann sebagai berikut : Tentiin 2 = 30% x Rp. 1.625. 500.000 = Rp. 457.650.000.

Pada pembayaran angsuran atau tern ketiga yang diterima oleh penisahoan sebesar 30% dari harga penau aran dengan perhitungan yang dicatat oleh perusohnn berdasarkan metode kontrak selesai Adapiin perhittingann sebagai berikut : Tennin 3 = 30% x Rp. 1.625. 500.000 = Rp. 487.650.000

Pada pembayaran angsuran at termin keeinpat yung diterima oleh perusahaan sebesar 5% dari harga penau aran dengan perhitungan yang dicatat oleh perusahaan berdasarLan metode LontraL selesai. Adapun perhitungarui sebagai berikut . Termin 4 = 5% x Rp. 1.425.500.000 = Rp. 81.275.000.

Dalam mengakui setiap beban yang dikeluarkan oleh perusahaan kontruksi harusnya menggunakan metode *accrual basic* yang diinana beban harus diakui ketika masa manfaat dari barang atau jasa telah dirasakan oleh perusahaan. Metode ini akan menghasilkan pernyataan yang wajar dibandingkan dengan metode *cash*.

Adapiin jurnal yang seharusnya dibuat olch CV. Tarring dalam inengakui setiap beban yang telah dikeluarkan adalah sebagai berikut:

- Pada saat pembelian bahan baku untuk kegiatan pelaksanaan pembangunan. adapun jurnalnya scbagai berikut :

| | |
|-----------------------------|-----------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp. 900 382.316 |
| Pekerjaan dalam Pembangunan | Rp. 900.382.316 |
- Pada saat pembayaran upah tenaga kerja untuk kegiatan proyek pembangunan. adapun junialnya sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------|-----------------|
| Biaya Tenaga Kerja | Rp, 379.712.926 |
| Pekerjaan dalam Pembangunan | Rp. 379.712.926 |
- Pads saat untuk kebutuhan lain-lain yang dikeluarkan oleh perusahaan. adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------|---------------|
| Biaya Lain-Lain | Rp, 5,000,000 |
| Pekerjaan dalam Pembangunan | Rp. 5.000.000 |
- Padn saat terjadi biaya tak terduga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------|---------------|
| Biaya Tak Terduga | Rp, 1,000.000 |
| Pekerjaan dalam Pembangunan | Rp. 1.000.000 |
- Pada saat untuk pemeliharaan proyek selama 180 hari. adapun jurnalnya sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------|---------------|
| Biaya Pemeliharaan | Rp.81.275.000 |
| Pekerjaan dalam Pembangunan | Rp 81.275.000 |

Analisis Pengakuan Pendapatan. . . **Saputra, Kholmi & Wahyuni**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian pada CV Taruna yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan dan beban yang telah dilakukan oleh CV. Tanina belum sesuai dengan pernyataan standart akuntansi keuangan nomor 34.

CV. Taruna mengakui uang muka kontrak yang diterima sebagai pendapatan yang seharusnya itu tidak boleh dilakukan karena uang muka kontrak merupakan tanggung jawab yang belum terselesaikan.

Dalam mencatat setiap yang digunakan selama proyek berlangsung CV. Taruna hanya mencatat dalam buku kas harian dan tidak dibtintLan jurnal timbul setiap transaksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, Anis Dan Ghazali, Imam. 2003. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilhayul Ulum Dan Ahmad Juanda. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Edisi ketiga. Malang: Aditya Media Publishing.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Iktan Akuntansi Indonesia.
- Keiso, Donald E, Jerry J. Weygant, Terry D. Garfield. 2002. Akuntansi Intermediate (Judul asli; fntcrinrdinte *Accounting*). Edisi Keduabelas. Penerjemah Emil Salim .Jaltarta: Eirlangga.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Eirlangga.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA Suw ardjono. 2010. Teori Akuntansi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Oroh (2013) dalam penelitiaannya yang berjudul Evaluasi Penarapan PSAK No.34 (Revisi 2010) dalam Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Usaha Jasa Kontrultsi da CV. Sua Gemilang Utama”
- Dalam penelitiannya tentang “Analisis Pengaktian Pendapan dan Bebcna pada PT. Wahana Burnt Riau Cabang Palembang .
- Sisilia Merry Ratunuman (2013) dalam penelitian tentang “Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Peserta Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan
- Wahyu Sapto dalam “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak pada UD. Gunawan Steel